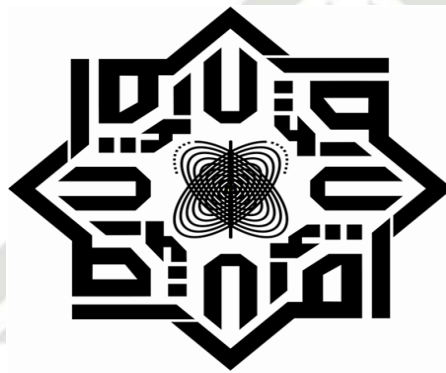


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
CENDANA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AHMAD SHODIKIN

NIM. 11511101253

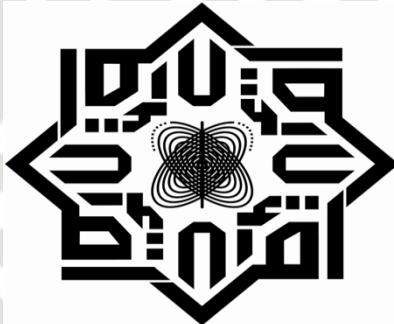
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
CENDANA PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**AHMAD SHODIKIN
NIM. 11511101253**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

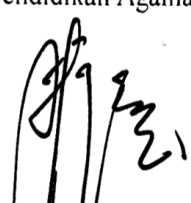
Skripsi dengan judul *Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ahmad Shodikin NIM.11511101253 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 07 Ramadhan 1441 H
30 April 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dra. Afrida M. Ag.
NIP. 19660131995503 2 001


Dr. Asmuri M. Ag.
NIP. 19750805200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

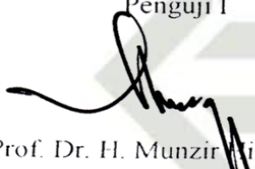
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru* yang ditulis oleh Ahmad Shodikin, NIM. 11511101253 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Jumadil Akhir 1442 H/28 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

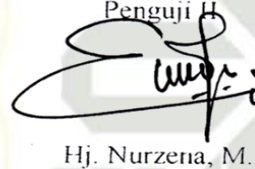
Pekanbaru, 15 Jumadil Akhir 1442 H
28 Januari 2021 M

Mengesahkan,
sidang munaqasyah

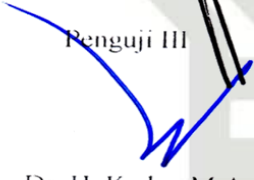
Penguji I


Prof. Dr. H. Munzir Witami, M.A.


Penguji II


Hj. Nurzena, M.Ag.

Penguji III


Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji IV


Dr. H. Mudasir, M.Pd.

Dekan


Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan ucapan puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan inayahnya serta kemampuan rohani dalam bentuk kemampuan berfikir kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam yang terang benderang yang disinari dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur’an terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Darmadi dan ibunda (alm) Khotimah, serta adik Rahma Ramadhani dan adik Abdul Rosyid. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno M.Ag., Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Dr. Kusnadi M.Pd., Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi M.A, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M.Pd., Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan II, dan Dr. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Asmuri M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. M. Fitriyadi M.A., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Staf jurusan Pendidikan Agama Islam dan staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Dr. Mazuardi M.Pd., Kepala Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.
10. Keluarga besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 terutama teman-teman kelas konsentrasi SLTP/SLTA yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

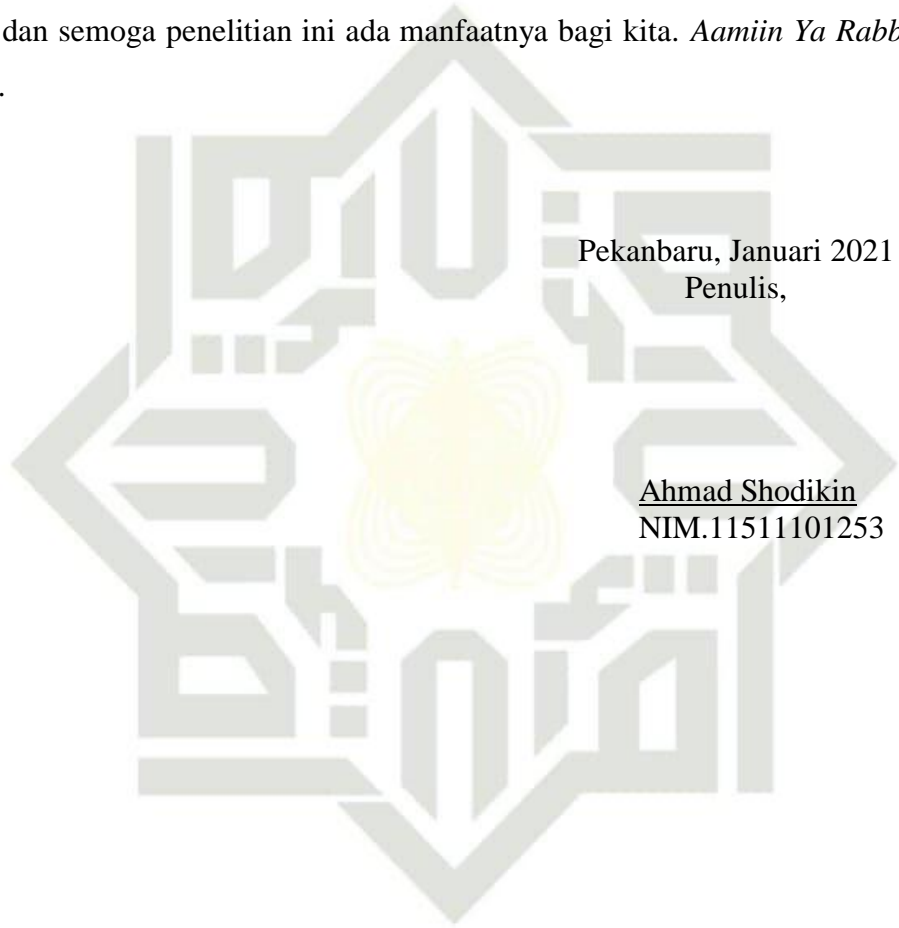
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan nama satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Januari 2021
Penulis,

Ahmad Shodikin
NIM.11511101253



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Maha suci Allah yang ditangannyalah segala kerajaan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”

(Q.S Al-Mulk Ayat 1)

Segala puji dan syukur hanya Milik Allah. Sebuah perjuangan telah ku tempuh dengan izinmu ya Allah, sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam kepada baginda alam, insan yang paling mulia dari ciptaan Allah Ta'ala yang menjadi cahaya bagi seluruh alam dan menjadi suri tauladan bagi kehidupan manusia.

Ayah, ibu..

sebuah karya yang kecil ini tak akan mampu untuk membayar pengorbanan dan jasa-jasamu sehingga aku dapat berdiri hingga titik ini. Akan tetapi segala perjuanganku hingga saat ini aku persembahkan untuk dua orang yang paling berharga dalam hidupku. Izinkanlah karya kecil ini untuk menghilangkan lelahmu dan menggantikannya dengan senyuman diwajahmu.

Teruntuk abang, kakak, dan keluargaku

Tanpa doa dan dukungan serta motivasi dari kalian, karya kecil ini tak akan mungkin terselesaikan. Terimakasih kalian selalu ada untukku memberikan semangat untukku disaat aku mulai lelah menghadapi segala rintangan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Teruntuk guru-guruku

Terimakasih atas semua jasa-jasamu, engkau mengajarkan aku apa yang tidak aku ketahui, engkau mengajarkanku mana yang benar dan mana yang salah.

Tanpamu aku tak akan bisa berdiri hingga titik ini.

Semoga karya kecilku ini menjadi jalan bagiku menuju kesuksesan dimasa depan
amin..


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahmad Shodkin, (2020) : Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur'an terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an sebagai variabel X (variabel bebas/independen) dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y (variabel terikat/dependen). Dengan rumusan masalah Apakah ada pengaruh positif yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa muslim kelas XI Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 79 siswa di SMA Cendana Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 79 siswa dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *Korelasi Product Moment*. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan SPSS. Versi 16.0 for windows. Berdasarkan analisis data maka disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an tergolong baik. Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dapat diketahui bahwa ada pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru dengan perolehan angka indeks yang diperoleh dari $r_{hitung} 0,517$, lebih besar dari r_{tabel} untuk sampel 79 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,217 dan pada taraf 1% sebesar 0,283 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca Al Qur'an, Pemahaman Materi PAI*

ABSTRACT

Ahmad Shodkin, (2020): The Influence of Quranic Recitation Ability toward Understanding Islamic Education Material at Senior High School of Cendana Pekanbaru

This research comprised two variables Quranic recitation ability as X (independent) variable and Islamic Education material mastery as Y (dependent) variable. The formulation of the problem was “was there any positive significant influence of Quranic recitation ability toward Understanding Islamic Education material at Senior High School of Cendana Pekanbaru?”. The subjects of this research were the eleventh-grade Muslim students at Senior High School of Cendana Pekanbaru, and the objects were Quranic recitation ability and Understanding Islamic Education material at Senior High School of Cendana Pekanbaru. 79 students at Senior High School of Cendana Pekanbaru were the population of this research. 79 students were selected by using Total sampling technique. Test, observation, interview, and documentation were used to collect the data. It was a quantitative research, and the technique of analyzing the data was Product Moment correlation technique. SPSS 16.0 for Windows was used to process the data. Based on the data analysis, it could be concluded that Quranic recitation ability was on good category. Based on the statistical analysis result by using Product Moment correlation technique, it could be known that there was an influence of Quranic recitation ability toward Understanding Islamic Education material at Senior High School of Cendana Pekanbaru with the obtained index score that r_{observed} 0.517 was higher than r_{table} 0.217 at 5% significant level and 0.283 at 1% significant level with 79 samples. Therefore, it could be concluded that H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a positive significant influence of Quranic recitation ability toward Understanding Islamic Education material at Senior High School of Cendana Pekanbaru.

Keywords: *Quranic Recitation Ability, Understanding Islamic Education Material*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

أحمد صادقين، (٢٠٢٠): أثر القدرة على قراءة القرآن في فهم مواد التربية الإسلامية في مدرسة جيندانا الثانوية بكنبارو

هذا البحث يتكون من المتغيرين، أولهما قدرة على قراءة القرآن وهو متغير مستقل وثانيهما فهم مواد التربية الإسلامية. وأما سؤال البحث فهل هناك أثر إيجابي هام من القدرة على قراءة القرآن في فهم مواد التربية الإسلامية في مدرسة جيندانا الثانوية بكنبارو. وأفراده تلاميذ مسلمون في الفصل الحادي عشر بمدرسة جيندانا الثانوية بكنبارو. وموضوعه قدرة على قراءة القرآن و فهم مواد التربية الإسلامية في مدرسة جيندانا الثانوية بكنبارو. وعدد مجتمعه ٧٩ تلميذا. وأخذ الباحث العينة بنفس العدد بمجتمع البحث أي ٧٩، وذلك من خلال أسلوب العينة المشبعة. والبيانات تم جمعها من خلال الاختبار والملاحظة والمقابلة والتوثيق. وهذا البحث هو بحث كمي وأسلوب تحليل بياناته أسلوب ارتباط ضرب العزوم. وتحليل البيانات ساعد الباحث برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لرواية ١٦،٠ لويندوز. وبناء على تحليل البيانات استنتج بأن قدرة التلاميذ على قراءة القرآن جيدة. ومن نتيجة إحصاء تم من خلال برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية عرف بأن أثر القدرة على قراءة القرآن في فهم مواد التربية الإسلامية في مدرسة جيندانا الثانوية بكنبارو وُصف بما يلي، قيمة t حساب ٠،٥١٧ أعلى من t جدول للعينة ٧٩ في مستوى دلالة ٥٪ بمدى ٠،٢١٧، وفي مستوى دلالة ١٪ بمدى ٠،٢٨٣ فمن ذلك استنتج بأن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. فهناك أثر إيجابي هام بين القدرة على قراءة القرآن في فهم مواد التربية الإسلامية في مدرسة جيندانا الثانوية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: القدرة على قراءة القرآن فهم مواد التربية الإسلامية.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Konsep Operasional	29
D. Asumsi dan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IVPENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Penyajian Data	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

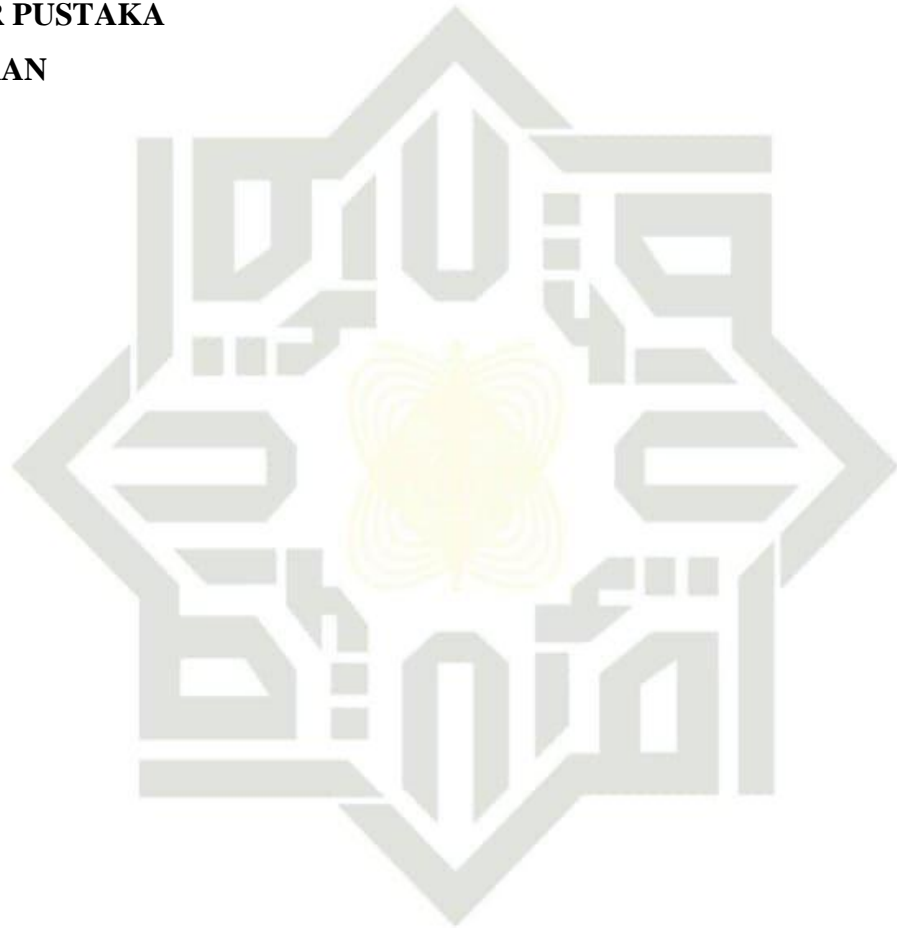
C. Analisis Data	57
------------------------	----

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



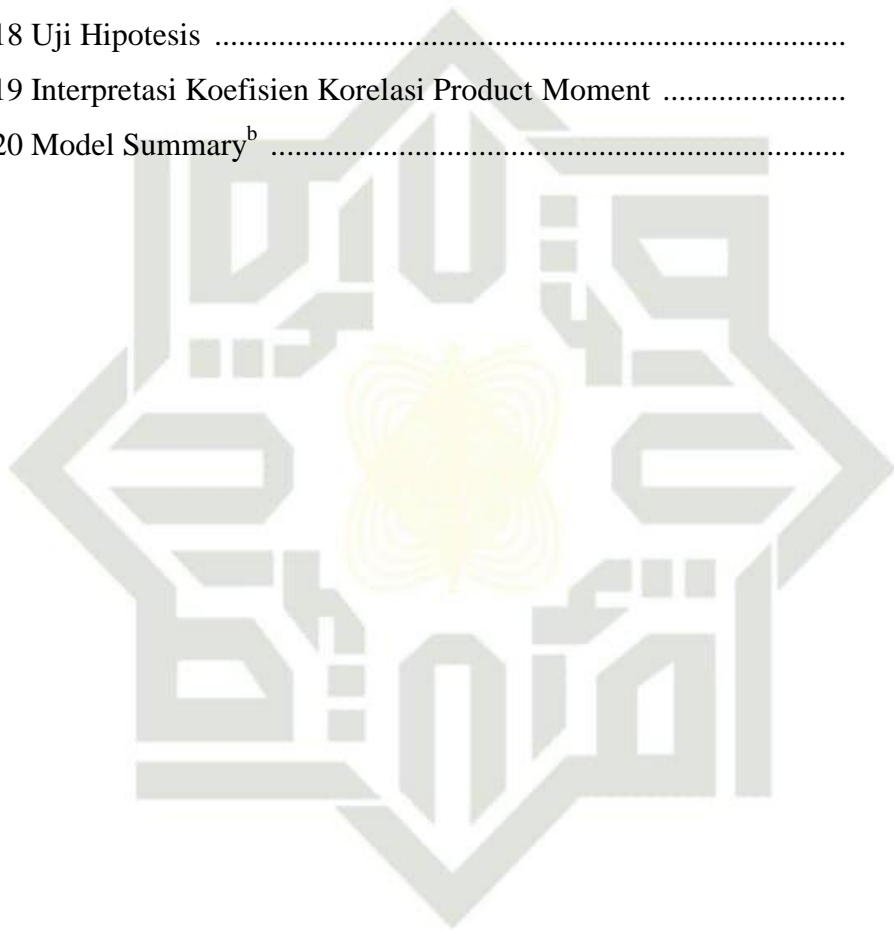
DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Bagan Struktur Organisasi SMA Cendana Pekanbaru	39
Tabel IV.2	Daftar Guru di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru	40
Tabel IV.3	Jumlah siswa di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru	41
Tabel IV.4	Rincian Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru	41
Tabel IV.5	Tabel Sarana Prasarana Sma Cendana Pekanbaru	42
Tabel IV.6	Struktur Kurikulum SMA/MA	44
Tabel IV.7	Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas XI IPS	47
Tabel IV.8	Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas XI MIPA 1	48
Tabel IV.9	Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas XI MIPA 2	49
Tabel IV.10	Nilai Tes Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru	50
Tabel IV.11	Nilai Tes Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru	51
Tabel IV.12	Nilai Tes Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 2 Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru	52
Tabel IV.13	Pasangan Data kemampuan membaca al-Qur'an dan Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14 Data kemampuan membaca al-Qur'an dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam	58
Tabel IV.15 Uji Normalitas	61
Tabel IV.16 Uji Homogenitas	63
Tabel IV.17 Uji Linieritas	63
Tabel IV.18 Uji Hipotesis	65
Tabel IV.19 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	67
Tabel IV.20 Model Summary ^b	68



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

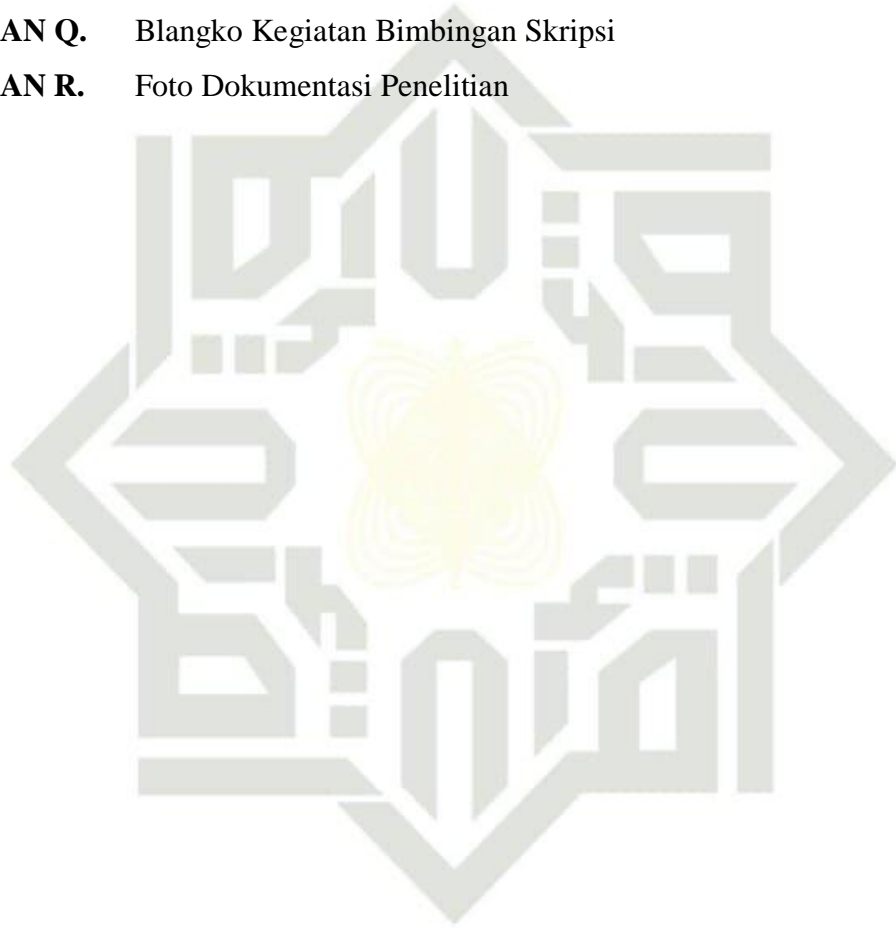
- LAMPIRAN A.** Lembar Teks Bacaan Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru
- LAMPIRAN B.** Blangko Tes` Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru Kelas XI MIPA 1
- LAMPIRAN C.** Blangko Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru Kelas XI MIPA 2
- LAMPIRAN D.** Blangko Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru Kelas XI IPS
- LAMPIRAN E.** Lembar Soal Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru Kelas XI
- LAMPIRAN F.** Hasil nilai Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru Kelas XI MIPA 1
- LAMPIRAN G.** Hasil nilai Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru Kelas XI MIPA 2
- LAMPIRAN H.** Hasil nilai Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru Kelas XI IPS
- LAMPIRAN I.** Lembar Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru
- LAMPIRAN J.** Surat Keterangan Pembimbing
- LAMPIRAN K** Surat Izin Melakukan Pra riset dari Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru
- LAMPIRAN L.** Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- LAMPIRAN M.** Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- LAMPIRAN N.** Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- LAMPIRAN O.** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru
- LAMPIRAN P.** Pengesahan Perbaikan Proposal
- LAMPIRAN Q.** Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN R.** Foto Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat Islam diperintahkan untuk pandai membaca al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlaksana jika umat Islam mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu memang menjadi kewajiban dalam agama Islam.

Keyakinan akan kebenaran al-Qur'an merupakan bagian dari rukun iman. al-Qur'an memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah swt. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Mengingat pentingnya peran al-Qur'an bagi kehidupan manusia maka pengenalan al-Qur'an mutlak diperlukan. Langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan dari wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah saw. Secara tersirat dalam perintah membaca mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan vital. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat.¹

Tujuan pendidikan ialah suatu yang hendak dicapai dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Pendidikan berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan. Tujuan pendidikan islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran islam. Karena itu pendidikan islam berarti juga pembentukan manusia yang bertakwa.² Oleh karena itu, dengan adanya proses pendidikan, dapat membentuk kepribadian insan yang baik dan dapat menguasai segala aspek – aspek yang ada dalam suatu tatanan ilmu pengetahuan.

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan

Dengan begitu, siswa dapat membaca satu demi satu huruf sesuai dengan makrajnya dengan baik, kemudian bisa menterjemahkan kata per kata dan dapat memahami isi kandungannya. Salah satu kunci siswa paham

¹ Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam Cet. II*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), h. 13

² Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.72



terhadap bidang studi pendidikan agama islam salah satunya adalah mampu dan terampil dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Seseorang yang membaca al-Qur'an, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah tajwid. Mempelajari ilmu tajwid itu sendiri hukumnya fardhu kifayah dan mengamalkannya fardhu 'ain bagi setiap pembaca al-Qur'an (qari) dari umat islam (laki – laki dan perempuan).³

Sehingga apabila siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maka akan mampu menguasai materi agama islam yang telah disampaikan dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Oleh sebab itu, seseorang yang mampu dan terampil dalam membaca al-Qur'an akan lebih mudah dalam memahami makna ayat dalam al-Qur'an, karena apabila kita salah dalam membaca ayat al-Qur'an walaupun satu huruf saja, maka akan merubah makna atau arti kandungan dalam ayat al-Qur'an tersebut. Untuk itu, membaca al-Qur'an itu harus sesuai dengan keikhlasan hati, karena al-Qur'an dapat memberikan manfaat yang luar biasa, yaitu dapat memberikan ketenangan hati apabila sedang dilanda kegelisahan, setiap huruf mengandung kebaikan yang banyak, memberikan syafa'at di hari kiamat dan masih banyak lagi manfaat lainnya.

Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdiri di kota Pekanbaru tepatnya di Komplek Palem PT Chevron Pasific Indonesia Rumbai Pesisir kota Pekanbaru. Berdasarkan pengamatan di sekolah melalui tes baca al-Qur'an, terlihat siswa

³ H. Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih ada yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah bacaannya. Berdasarkan pengamatan sementara penulis (studi pendahuluan) terhadap Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru, maka menunjukkan ada beberapa siswa yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar, hal ini di buktikan dengan adanya beberapa siswa yang mengikuti lomba Tahfidz Qur'an, Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat kota dan lomba-lomba lainnya berbasis keagamaan. Akan tetapi, setelah siswa melaksanakan proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti baik berupa ulangan harian, kuis maupun ujian semester, ternyata masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan baik dan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari gejala – gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang mengeluh karena materi ujian terlalu banyak ayat.
2. Masih ada beberapa siswa yang mengeluh dalam pengambilan nilai hafalan ayat dalam sebuah materi yang diajarkan.
3. Masih ada pemahaman siswa belum baik dibuktikan dengan nilai siswa yang belum bagus karena terkendala dengan banyaknya ayat yang diujikan.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis ingin mengetahui lebih dalam serta membuktikan melalui penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an siswa terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam. Untuk itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak terjadi kekeliruan terhadap judul ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, yaitu :

1. Kemampuan Membaca

Kemampuan diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan⁴ seseorang dalam menyelesaikan atau menyanggupi suatu pekerjaan.⁵Maksudnya adalah kesanggupan atau kemahiran dalam membaca al-Qur'an.

2. Pemahaman Materi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁷

⁴ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.16

⁵ Indra Sakti., "Korelasi Pengetahuan Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri q Kota Bengkulu", dalam *Jurnal Exacta*, Vol. 9, No. 1, 2011 diakses pada Rabu 4 Maret 2020 Pukul 20.45

⁶Hamzah B. Uno & Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. IV. h. 61

⁷Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*,(Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa pokok persoalan kajian ini sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an siswa terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru?
- b. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru?
- c. Bagaimana pemahaman materi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang berkaitan dengan judul ini maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Objek kajian dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu kemampuan membaca al-Qur'an terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

3. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an siswa terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah untuk menjadi sumber informasi bagi lembaga – lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Cendana Pekanbaru
- c. Bagi siswa sebagai bahan acuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an sehingga siswa dapat memahami materi – materi bidang studi pendidikan agama islam yang diajarkan oleh gurunya secara menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan atau menyanggupi suatu pekerjaan.⁸ Artinya adalah seseorang dikatakan mampu apabila dia berhasil atau sanggup dalam menyelesaikan suatu tugas yang di berikan. Kemampuan yang dimiliki setiap individu itu berbeda-beda sehingga perlu dibina dan dilatih serta dikembangkan baik oleh keluarga di rumah maupun guru di sekolah. Kemampuan juga diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang untuk berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan merupakan suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan baik.⁹ Kemampuan juga diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki individu untuk melaksanakan atau amanah yang diberikan kepadanya.¹⁰

Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai macam bidang studi. Jika anak pada usia sekolah

⁸ Indra Sakti., "Korelasi Pengetahuan Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri q Kota Bengkulu", dalam Jurnal *Exacta*, Vol. 9, No. 1, 2011 diakses pada Rabu 4 Maret 2020 Pukul 20.45

⁹ Siwi Puji Astuti, "*Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar*", dalam Jurnal *Formatif*, Vol. 5, No. 1, 2015, h. 71

¹⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 5

permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.¹¹ Demikian pula dengan kemampuan dalam membaca al-Qur'an, setiap siswa diharapkan mampu, terampil, sanggup, mahir dalam menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu membaca al-Qur'an dengan baik, karena seperti yang pernah di ketahui bersama, bahwa apabila kita salah dalam membaca al-Qur'an walaupun satu huruf, maka akan berdosa dan dapat menyalahi makna yang sebenarnya.

Kata “al-Qur'an” secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Nama pilihan Allah bagi kitab suciNya ini sungguh tepat karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca-tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'anul Karim, bacaan yang sempurna lagi yang mulia itu.¹² Pengertian al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata *qaraa yaqra'u qur'anan* yang berarti sesuatu yang dibaca. Jadi, arti al-Qur'an secara lughawi adalah sesuatu yang dibaca.¹³ Hal ini mengindikasikan kepada kita agar senantiasa membaca al-Qur'an karena al-Qur'an merupakan suatu pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan proses kehidupan.

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 157

¹² Nelly Yusra & Yasnel, *Al – Qur'an : Tahsin Al – Qur'an*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), h. 1

¹³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at : Keanean Bacaan Al – Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sisi bacaan, al-Qur'an adalah benar-benar bacaan yang indah dibaca. Yang dimaksud dengan bacaan disini tentu saja tidak semata-mata dalam bentuk tekstual dengan maksud bacaan lafalnya sebagaimana yang sering dianggap. Akan tetapi, juga termasuk indahnya al-Qur'an dalam kontekstual pemakaian dan penafsirannya yang demikian lengkap (utuh) dan komprehensif (menyeluruh).¹⁴ Sedangkan al-Qur'an menurut istilah adalah suatu Kalam Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril sampai kepada umat manusia secara mutawatir, di mulai dengan surah Al – Fatihah dan di akhiri dengan surah An - Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.¹⁵

Selanjutnya, menurut Wisnu Arya Wardhana al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah Swt kepada junjungan alam nabi besar Muhammad Saw melalui malaikat Jibril untuk diteruskan penyampaiannya kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini sampai akhir zaman nanti.¹⁶ Dengan demikian, al-Qur'an merupakan suatu kitab suci umat islam yang Allah Swt turunkan kepada RasulNya melalui malaikat Jibril dan dijadikan sebagai pedoman atau patokan hidup manusia, menjadi dasar atau pembeda yang haq dan yang bathil serta menjadikan al-Qur'an sebagai obat penyejuk hati.

Dengan demikian, berdasarkan definisi al-Qur'an secara bahasa dan istilah dapat dipahami bahwa seorang muslim yang beragama islam

¹⁴ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 27

¹⁵ Kadar M. Yusuf, *Studi Al – Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 1

¹⁶ Wisnu Arya Wardhana, *Al – Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah – kaidah yang sudah diatur dalam ilmu tajwid, karena dengan membaca al-Qur'an dengan benar menjadikan lading pahala bagi kita dan dinilai ibadah. Sesuai dengan firman Allah Swt :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS Al-'Alaq : 1 – 5)*

Kata Iqra' اقرأ terambil dari kata kerja قرأ (Qara'a) yang pada mulanya berarti menghimpun apabila anda merangkai huruf atau kata kemudian anda mengucapkan rangkaian tersebut maka anda telah menghimpunnya yakni membacanya. Dengan demikian, realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek bacaan, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain karenanya, dalam kamus-kamus ditemukan aneka ragam arti dari kata tersebut antara lain Menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan sebagainya, yang kesemuanya bermuara pada arti menghimpun.¹⁷

Ayat di atas dapat dipahami bahwa seseorang dianjurkan untuk senantiasa membudayakan membaca karena membaca adalah jembatan ilmu dan betapa luasnya berbagai macam ilmu pengetahuan yang ada pada zaman sekarang. Inilah surat yang pertama dari al-Qur'an yang

¹⁷Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 392-393

dimulai dengan menyebut nama Allah Swt, kemudian memberikan pengarahannya pertama kepada Rasulullah Saw pada masa kali pertama berhubungan dengan alam tertinggi dan pada langkah pertamanya di jalan dakwah yang dipilih untuknya. Penyebutan sifat-sifat Tuhan disini dimulai dengan menyebutkan sifat yang dengannya dimulai penciptaan dan permulaan manusia, yaitu sifat Tuhan “Yang menciptakan”. Kemudian penyebutan secara khusus tentang penciptaan manusia dan asal-usulnya. “Yang menciptakan manusia dari segumpal darah...” dari setitik darah beku yang melekat di dinding rahim, dari benih yang sangat kecil dan sederhana bentuknya.¹⁸

Membaca dan menulis adalah kunci ilmu pengetahuan. Dengan itu pula, Allah Swt mengajari manusia apa – apa yang tidak diketahuinya.¹⁹ Akan tetapi, seperti yang telah kita lihat bersama bahwa masih ada yang kurang minat dalam membaca al-Qur’an sehingga banyak sekali orang yang belum bahkan tidak pandai sama sekali membaca al-Qur’an, karena membaca al-Qur’an adalah salah satu bentuk pahala yang harus kita lakukan sebagai bekal untuk menuju akhirat. Seperti sabda nabi Saw :

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه المسلم)

Artinya : *Sebaik – baik kamu adalah orang yang membaca al-Qur’an dan mengamalkannya.* (HR. Muslim)

Oleh karena itu, pendidikan al-Qur’an itu sangat diperlukan. Jika pendidikan al-Qur’an terus dikembangkan, maka nilai-nilai al-Qur’an akan

¹⁸ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Jilid 24*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 183

¹⁹ Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur’an Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mendampingi mereka dalam melukis sejarah mereka sendiri. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban bagi semua pihak untuk terus dan terus memasyarakatkan al-Qur'an dengan tekanan kepada pendalaman isi serta kandungannya sudah tentu awalnya adalah kemampuan membaca al-Qur'an.²⁰

Membaca al-Qur'an dalam istilah arab disebut juga dengan istilah *Tilawah* (تلاوة) berasal dari kata (*Tala, Yatlu, Tilawatan*) artinya bacaan al-Qur'an.²¹ Akan tetapi, pada zaman sekarang, terdapat perbedaan cara bacaan al-Qur'an telah terjadi pada masa rasul. Beberapa sahabat nabi membaca bacaan yang berbeda yang sama-sama mereka dapatkan dari Rasul. Dan siapapun yang akan membaca al-Qur'an maka diperoleh untuk memilih bacaan yang disenanginya bila hal itu mendatangkan kemudahan baginya dalam membaca al-Qur'an.²² Seseorang yang sedang membaca al-Qur'an tidak boleh hanya sekedar membaca dengan asal – asalan, tetapi harus memperhatikan kaidah tajwidnya. Seseorang yang membaca al-Qur'an, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah, merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah – kaidah Tajwid.²³ Begitu juga dengan firman Allah Swt yang berbunyi :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ء

Artinya : “atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”. (Qs Muzammil : 4)

²⁰ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), h. 19

²¹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2014), h. 3

²² Khairunnas Jamal, *Qiraat Imam Ashim*, (Pekanbaru: CV Asa Riau, 2014), h. 12

²³ *Ibid*, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari ayat di atas adalah membaca al-Qur'an dengan pelan – pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat – ayat yang di baca itu, sehingga berkesan di dalam hati.

Dalam sebuah hadis, dijelaskan bahwa :

“Tidaklah Allah mendengarkan sesuatu, seperti Allah mendengarkan Nabi yang melantunkan al-Qur'an dengan suara indah.”

Maksudnya dari hadis ini adalah Allah Swt tidak mendengarkan sesuatu, seperti Allah mendengarkan bacaan seorang Nabi yang mengeraskan bacaannya dan melantungkannya dengan baik. Hal tersebut karena, bacaan para Nabi memuat dua hal, yaitu suara yang merdu karena kesempurnaan penciptaan mereka, dan disertai dengan rasa ketakutan yang sempurna. itulah puncak qiraat para Nabi, dan Allah yang maha suci lagi maha luhurmendengarkan seluruh suara hambaNya, baik mereka yang taat maupun yang durhaka.²⁴

Membaca al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memahami ajaran agama Islam, karena didalam Islam al-Qur'an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan dapat membaca al-Qur'an berarti telah ikut melestarikan dan menjaga al-Qur'an sebagai landasan agama. Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam karena didalam proses beribadah kepada Allah SWT, tidak lepas dari ayat ayat suci al-Qur'an, tanpa mengetahui membaca al-Qur'an, seseorang akan merasakan kesulitan karena mesti menghafalkan dari ucapan orang yang telah tahu

²⁴ Ibnu Katsir, *Keajaiban & Keistimewaan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), h. 279-280

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca al- Qur'an.²⁵Banyak ayat yang banyak mengandung perintah agar manusia mempelajari dan men-*tadabbur* al-Qur'an isi kandungannya.²⁶Dalam Surah al-Naml ayat 92 ditegaskan pula :

وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَأِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ٩٢

Artinya : *Dan supaya aku membacakan Al Quran (kepada manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan"*
(Qs Al-Naml : 92)

Mempelajari al-Qur'an, dengan membaca dan memahami serta mengamalkan isi kandungannya, bisa membuat pembacanya mendapatkan hidayah. Dan perolehan hidayah dari mempelajari al-Qur'an merupakan keberuntungan bagi orang yang mempelajarinya. Dan sebaliknya, tidak mempelajari dan mengamalkan isi kandungannya merupakan kesengsaraan dalam bentuk kesesatan.²⁷

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbahnya bahwa membaca dalam surat al-‘Alaq tersebut merupakan tugas Nabi Muhammad Saw dan umatnya dalam rangka membekali diri dengan kekuatan pengetahuan. Dan membaca yang dimaksud adalah membaca apa saja yang dapat dijangkau baik itu teks tertulis maupun tidak tertulis, teks yang sifatnya suci (kitab) maupun karangan biasa. Membaca juga

²⁵ Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari :Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012), h.

²⁶Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi : Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 52

²⁷*Ibid*, h. 53

harus berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai sesuatu serta memperoleh wawasan-wawasan baru yang didapat dari bacaan.²⁸

Pada dasarnya tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa secara garis besar mengalami perkembangan secara fluktuatif, baik dinamika positif maupun degradasi negatifnya. Oleh karena itu, dinamika tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Dinamika tentang pengetahuan membaca al-Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca huruf.
- b. Dinamika tentang sikap membaca al-Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca al-Qur'an apakah dilakukan dengan serius atau tidak.
- c. Dinamika tentang keterampilan membaca al-Qur'an, yang meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca al-Qur'an.²⁹

Dalam membaca al-Qur'an tentunya harus dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Kefasihan dalam membaca al-Qur'an

Fasih berasal dari kata yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah.³⁰Fasih dalam membaca Alquran maksudnya terang

²⁸ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan , Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* , Vol. 15 MizAmma, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 392-398

²⁹ Moh Zaini&Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), h. 35

atau jelas dalam penghafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Alquran berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah swt. yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin.

b. Ketepatan pada Tajwidnya

Ilmu tajwid ialah suatu ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Fungsi dari ilmu tajwid ini ialah untuk memelihara bacaan al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.³¹

c. Ketepatan pada Makhrajnya

Sebelum membaca Alquran, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf artinya membaca huruf-huruf sesuai tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

³⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Hidakarya, h. 317

³¹ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid. Qaidah : Bagaimana Seharusnya Membaca al-Qur'an untuk Pelajaran Permulaan*, (Surabaya: Apollo Lestari), h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelancaran membaca al-Qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca Alquran siswa berarti siswa mampu membaca Alquran dengan lancar, cepat, tepat dan benar.

2. Pemahaman Materi Pendidikan agama islam**a. Pengertian Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.³² Menurut Benyamin S dalam Djali, pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.³³ Pemahaman (*comprehension*) umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal lain.³⁴ Oleh sebab itu, ketercapaian terhadap pemahaman materi agama islam itu tidak terlepas dari konsep membaca dan menulis al-Qur'an. Siswa menjadi cerdas dan terampil apabila mampu dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik.

³²Hamzah B. Uno & Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. IV. h. 61

³³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 77

³⁴Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 106

Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi dikatakan bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.³⁵

Oleh karena itu, apabila kita kaji dari konsep pendidikan islam, yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai program pendidikan yang menanamkan nilai – nilai islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang di kemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, mata pelajaran pendidikan agama islam jika kita lihat dari konsep pendidikan islam memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik, karena tujuan pendidikan agama islam ini tidak lain yaitu untuk menanamkan (transformasi) nilai-nilai keislaman ke dalam jiwa peserta didik dan diharapkan dengan adanya mata pelajaran berbasis agama islam ini peserta didik dapat mengaktualisasikan nilai – nilai keislaman yang ada di setiap mata pelajaran berbasis agama islam sehingga dapat membentuk akhlakul karimah dan dapat dijadikan sebagai suri tauladan bagi setiap insan

³⁵ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lain. Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai menumbuhkan sikap fanatisme, menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia dan memperlemah kerukunan hidup umat beragama dan memperlemah hidup persatuan dan kesatuan nasional.³⁶

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010

Bab IV Proses Pembelajaran pasal 8 ayat (1) menyebutkan :

Proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.³⁷

Pada ayat ini, penguatan yang dimaksud adalah penguatan dalam pemantapan keimanan dan ketaqwaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3) merupakan pemantapan keimanan dan ketaqwaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1).

Setidaknya ada empat hal pokok yang perlu dijadikan materi pendidikan dalam usaha membina semua unsur kemanusiaan pada setiap aspek kehidupannya, yaitu iman, ilmu, amal dan akhlak.

³⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 202

³⁷ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010....bab IV, bagian ke dua, proses pembelajaran ekstrakurikuler, pasal 10 ayat (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Iman dalam al-Qur'an

Iman yang dimaksud adalah pengakuan akan kebenaran yang disertai kemantapan pemikiran dan perasaan. Iman tersebut berisi iman kepada Allah (Qur'an Surah Ar – Ra'du:28), iman kepada hal – hal ghaib (Qur'an Surah al–Baqarah : 3), iman kepada Rasul Allah (Qur'an Surah al – Mu'minin: 44), iman kepada hari akhir (Qur'an Surah al – Baqarah : 4 dan Qur'an Surah at Taghabun : 7), dan iman kepada kitab Allah (Qur'an Surah al – Nisa : 113)

2) Ilmu dalam al-Qur'an

Dalam isyarat al-Qur'an bahwa yang menjadikan manusia lebih mulia dari pada malaikat. Sebagaimana firman Allah Swt :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya :*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda)seluruhnya,kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!*

(Qur'an Surah al – Baqarah : 31)³⁸

3) Akhlak dalam al-Qur'an

Al-Qur'an menyebut banyak macam akhlak mulia dan senantiasa menganjurkan agar manusia berakhlak mulia. Salah satu

³⁸ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 71 - 72

misi penting yang di emban oleh Rasulullah Saw ke dunia ini adalah menyempurnakan akhlak manusia.³⁹

4) Amal shaleh dan al-Qur'an

Al-Qur'an sangat mendorong manusia untuk beramal shaleh. Dalam penjelasan berbagai ayat disebutkan bahwa amal saleh merupakan manifestasi dari pengakuan seorang Mukmin akan kebenaran iman, ilmu dan akhlak.⁴⁰

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu al-Qur'an Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁴¹ Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri – sendiri.

- a. Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari – hari.
- b. Aspek Akidah. Menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan suatu keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai – nilai *al-asma' al-husna*.

³⁹ *Ibid*, h. 73

⁴⁰ *Ibid*, h. 74

⁴¹ Mas'ud Zein, *Mastery Learning . Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Aspek Akhlak. Menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari – hari.
- d. Aspek Fikih. Menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik.
- e. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil *ibrahdari* peristiwa – peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh – tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi. Iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁴²

Sedangkan pengajaran agama di sekolah umum (bukan madrasah dan sekolah agama), pengembangan nama bidang studi pengajaran agama itu tidak ada, karena tujuan pengajarannya tidak membuat ahli agama, karena itu alokasi waktunya cenderung sedikit. Bidang studi pengajaran agama itu masih tetap Pendidikan Agama Islam. bidang studi itu berisi materi pelajaran Tauhid (keimanan), Akhlak, Ibadat, Tarikh Islam dan lain – lain.⁴³ Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terdapat dalam lingkup al-Qur'an Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

⁴² *Ibid*, h. 58

⁴³ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 93

mencakup perwujudan keserasian, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.⁴⁴ Bila pengajaran agama itu diberikan di sekolah umum yang alokasi waktunya sangat terbatas (misalnya 2 sampai 3 jam saja seminggu), pengajaran agama ini dipandang sebagai satu bidang studi dengan “Pendidikan Agama Islam”.⁴⁵ mengingat alokasi waktu yang sedikit dan bobot materi pengajaran agama yang tidak diperlukan luas dan mendalam, sesuai dengan tujuan intruksional lembaga pendidikan umum itu, pengajaran agama islam itu tidak dikembangkan menjadi beberapa bidang studi seperti di Madrasah atau sekolah agama. Pengajaran agama islam di sekolah umum diberikan secara umum, berisi pokok-pokok ajaran, terutama yang diamalkan setiap hari.

Dengan demikian, mata pelajaran atau bidang studi Pendidikan Agama Islam di berbagai lembaga pendidikan, baik berbasis Madrasah maupun umum semuanya mengandung nilai – nilai keislaman yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Dengan kata lain, peserta didik diharapkan untuk mengaplikasikan nilai – nilai keislaman di dalam menjalankan roda kehidupan, dan juga yang lebih utama adalah peserta didik lebih ditekankan mampu dan terampil dalam membaca al-Qur;an dengan baik sehingga peserta didik mampu memahami serta menguasai materi -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 13

⁴⁵ Zakiah Daradjat. *Op.cit*, h. 81-82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi Agama Islam ini dengan benar khususnya yang berhubungan dengan firman Allah dan dalil – dalil lainnya.

Dalam proses pembelajaran al-Qur'an memiliki beberapa proses pembelajaran yang harus di pelajari, yaitu :

1. Pengenalan huruf Hijaiyah, yaitu huruf Arab dari *Alif* sampai dengan *Ya* (Alifbata).
2. Cara membunyikan masing – masing huruf Hijaiyah dan sifat – sifat huruf itu. Ini dibicarakan dalam Ilmu Makhraj.
3. Bentuk dan fungsi Tanda Baca, seperti *Syakal*, *Syaddah*, *Tanda Panjang (Mad)*, *Tanwin* dan sebagainya
4. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *Waqaf Mutlak*, *Waqaf Jawaz* dan sebagainya.
5. Cara membaca, melagukan dengan bermacam – macam irama dan bermacam – macam Qiraat yang dimuat dalam Ilmu Qiraat dan Ilmu Nagham.
6. *Adabut Tilawah*, yang berisi tata cara dan etika membaca al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.⁴⁶

Dengan demikian, belajar membaca al-Qur'an tidaklah mudah hanya sekedar membalikkan telapak tangan, akan tetapi perlu sebuah proses yang panjang, mulai dari mengenal huruf Hijaiyah sampai dengan mengenal dan menerapkan hukum – hukum Tajwidnya. Akan tetapi, pada kenyataan yang ada, banyak siswa yang malas dalam membaca al-Qur'an. Akibatnya ia tidak

⁴⁶ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa membaca al-Qur'an dengan baik, bahkan ada juga yang sudah mampu membaca al-Qur'an tetapi jarang bahkan sudah tidak pernah lagi membaca al-Qur'an. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an.⁴⁷ Yaitu sebagai berikut :

- a) Faktor Internal, yaitu pengucapan siswa.
- b) Faktor Eksternal, yaitu :
 1. Pendidikan siswa sebelum SMP.
 2. Buku pegangan yang digunakan belajar mengaji.
 3. Metode belajar mengaji yang dipraktekkan oleh guru.
 4. Motivasi / alasan yang mendorong siswa belajar mengaji.

3. Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

Tayar Yusuf menyatakan bahwa “bila seorang siswa dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik. Ia tidak akan mengalami kesukaran dalam mempelajari mata pelajaran al-Qur'an Hadis yang pada akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang siswa yang belum dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan mampu akan mengalami hambatan dalam mengikuti dan menyerap pelajaran tersebut.⁴⁸

⁴⁷Pat Badrun., “Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa SMP Di Kabupaten Gowa”, dalam *Jurnal Al-Qalam*, No. 20, 2007 diakses pada Selasa 3 Maret 2020 Pukul 21.45

⁴⁸Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar. Metodik Khusus Pengajaran Agama*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2005), h. 98

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta sesuai dengan kaidah ilmunya, siswa dapat memahami berbagai macam mata pelajaran berbasis agama islam terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum yang berhubungan dengan ayat – ayat dalam al-Qur'an. Dan begitu juga dengan lembaga pendidikan (sekolah), kita semua berharap bahwasanya melalui proses Pembelajaran Agama Islam siswa tidak hanya mahir dalam membaca al-Qur'an saja, akan tetapi juga mampu menerapkan, memahami, menulis serta menerjemahkan ayat dalam al-Qur'an secara maksimal.

Kaitannya dengan pembelajaran al-Qur'an efektifitas itu bisa diukur kemampuan untuk membaca dan menulis al-Quran. Apabila siswa tidak lancar dalam membaca dan menulis, maka ia akan mengalami kesulitan dalam pekerjaannya atau pelajarannya. Kesukaran itu akan semakin bertambah apabila ia semakin meningkat dalam tahap pelajarannya.⁴⁹ Quraish Shihab berpendapat bahwa perintah membaca dan menulis merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna.⁵⁰ Karena membaca merupakan faktor utama bagi keberhasilan manusia dalam menguasai ilmu yang telah diajarkan oleh Allah kepada manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁹Imaluddin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), h. 72.

⁵⁰Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), h. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adha Almaududi Idris, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbuyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 yang meneliti tentang “ Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Terhadap Hasil Belajar Studi Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa terhadap hasil belajar siswa studi Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Teknologi Riau. Persamaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada variable x yang sama – sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel y yang sangat tipis sekali perbedaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Adha Almaududi Idris adalah hasil belajar studi Al-Qur’an Hadis sedangkan yang penulis teliti adalah penguasaan materi Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suherman, Politeknik Negeri Medan, dengan judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan”. Jurnal Ansiru PAI: Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan korelasional dengan subjek penelitian 46 siswa., penelitian menggunakan instrument penelitian yaitu berupa Tes dan di olah menggunakan uji f dan uji t serta dianalisis dengan rumus statistic regresi

linear sederhana sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Mahasiswa Politeknik Medan. Persamaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada variabel x yang sama – sama membahas tentang kemampuan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel y, penelitian yang dilakukan oleh Suherman adalah hasil belajar sedangkan yang penulis teliti adalah penguasaan materi Pendidikan Agama Islam.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variable merupakan operasional dari semua variable yang dapat diolah dari definisi konseptual.⁵¹ Dalam penelitian ini ada dua konsep yang perlu dioperasionalkan yaitu kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

1. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa diukur melalui indikator sebagai berikut :
 - a. Siswa dapat membaca al-Qur'an dengan fasih
 - b. Siswa dapat membaca al-Qur'an dengan lancar
 - c. Siswa dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah – kaidah ilmu Tajwid
 - d. Siswa dapat melafadzkan huruf sesuai dengan makhrajnya
 - e. Siswa dapat menentukan hukum – hukum Mad (*Ahkamul Mad*)

⁵¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Siswa dapat memahami makna ayat-ayat al-Qur'an dalam materi tertentu
 - g. Siswa dapat menjelaskan isi kandungan ayat sesuai dengan materi yang diajarkan
 - h. Siswa dapat menghubungkan ayat al-Qur'an dengan materi tertentu
2. Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam. diukur melalui indikator sebagai berikut :
 - a. Siswa dapat menunjukkan hukum Tajwid yang terdapat dalam ayat-ayat sesuai dengan materi pembelajaran
 - b. Siswa mampu memahami makna beriman kepada Allah dan RasulNya
 - c. Siswa mampu mengamalkan sikap beriman kepada Allah dan Rasulnya dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Siswa mampu menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
 - e. Siswa mampu membiasakan sikap menghormati orang tua dan guru
 - f. Siswa mampu menjelaskan makna taat terhadap aturan, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta contohnya
 - g. Siswa mampu menerapkan perilaku mulia taat terhadap aturan, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa memiliki tingkat kemampuan baca yang berbeda – beda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ada pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an siswa terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesa adalah “jawaban sementara” terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian kuantitatif. Sebelum peneliti mengadakan proses pengumpulan data dilapangan dan menganalisanya untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, peneliti terlebih dahulu memberikan jawaban sementara. Jawaban sementara ini perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data⁵² di lapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak.⁵³

H_a : Ada pengaruh positif yang signifikan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

H_o : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

⁵² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 43

⁵³ *Ibid*, h. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan setelah keluarnya Surat Permohonan Izin Melakukan Riset pada tanggal 14 Oktober 2019. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Cendana Komplek PT Chevron Pasific Indonesia Rumbai, Pekanbaru Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Muslim Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa muslim kelas XI sebanyak 79 siswa, karena untuk tahun 2019 ini kelas X sudah masuk siswa baru, sedangkan untuk kelas XII akan lebih fokus menghadapi Ujian Nasional dan beberapa kegiatan lainnya. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan *Sampel Jenuh*. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Tes**

Instrumen tes ini penulis gunakan untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an serta penguasaan materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru. Tes praktek kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara meminta masing-masing siswa dan siswi untuk membaca surat Al-Maidah ayat 48 sampai dengan 51. Untuk mengukur pemahaman materi Pendidikan Agama Islam digunakan instrumen penelitian berupa tes materi Tajwid, arti ayat, terjemahan ayat hingga hubungan ayat yang terdiri dari 15 item soal pilihan ganda (a, b, c, d, dan e) dan disebarakan kepada 79 responden.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan penulis untuk melakukan studi pendahuluan, dimana peneliti mengamati bacaan al-Qur'an siswa serta tes soal yang diberikan oleh guru bidang studi yang diajarkan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan mengadakan tanya jawab secara lisan face to face dengan guru bidang studi. Wawancara ini digunakan peneliti sebagai pendukung ada atau tidaknya pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi yang penulis lakukan adalah berupa foto praktek membaca al-Qur'an siswa di Mushola dan ruang CBT serta pemberian soal seputar materi agama yang dikerjakan di ruang agama islam.

Teknik Analisis Data**1. Analisis Instrumen Penelitian**

Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam sebuah penelitian, tidak terlepas peneliti menggunakan sebuah instrument penelitian, yang berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian tersebut. Namun, sebelum peneliti menyebarkan instrumen kepada responden, instrument harus diuji coba untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrument tes.

Bermutu atau tidaknya suatu soal tes, salah satunya dapat dilihat dari tingkat kesukarannya atau taraf kesulitan dari masing-masing butir item dari soal tes tersebut. Butir-butir item tersebut dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukarannya itu adalah sedang atau cukup.⁵⁵ Dalam penelitian ini, instrumen yang diuji cobakan adalah soal tes mengenai *materi Pendidikan Agama Islam*. Soal berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 15 item. Instrumen tersebut

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h.370.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebarkan kepada 79 responden yang diambil dari populasi yang akan diteliti.

2. Analisis Data Penelitian

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis Korelasional *ProductMoment*⁵⁶, dimana teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus Pearson Product Moment berikut ini :

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum xi$ = jumlah skor butir ke i

$\sum y$ = jumlah skor dari total responden

$\sum y$ = jumlah skor total kuadrat

N = Jumlah sampel.⁵⁷

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (Statistic Program SocietyScience) versi 16 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁵⁶Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.87.

⁵⁷Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang di sajikan serta di analisa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,517 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,217) maupun pada taraf signifikan 1% (0,283). Dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,217 < 0,517 > 0,283$.

Adapun besar pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 26,70% Sedangkan selebihnya yakni 73,30% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dengan demikian, kita mengetahui bahwasanya semakin baik kemampuan membaca al-Qur'an, maka semakin baik pula pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan arahan dan pembinaan kepada siswa untuk terus meningkatkan membaca al-Qur'an untuk mencapai pemahaman materi pembelajaran PAI yang baik. Guru PAI diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dalam melaksanakan

- proses kegiatan belajar mengajar dan mampu memberikan motivasi pada siswa akan pentingnya membaca al-Quran beserta manfaatnya.
2. Kepada siswa diharapkan lebih giatlah dalam membaca al-Quran karena dengan membaca al-Qur'an dapat membuat siswa lebih luas pengetahuan ilmu agamanya.
 3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an dengan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Al Munawar, Husin, Said Agil, 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT Ciputat Press
- Akmal Hawi, 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Amin Suma, Muhammad, 2014. *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers
- Annuri, H. Ahmad, 2010. *Panduan Tahsin Tilawah al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arief, Armari, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Choiruddin Hadhiri, 2005. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani
- Daradjat, Zakiah, dkk, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darwis, Amri, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Depdiknas, 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas
- Gunawan, Heri, 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Hartono, 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar: Pekanbaru
- Indra Sakti., "Korelasi Pengetahuan Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri q Kota Bengkulu", dalam Jurnal *Exacta*, Vol. 9, No. 1, 2011 diakses pada Rabu 4 Maret 2020 Pukul 20.45
- Iqbal, Hasan, 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.web.id
- Ismail, Imaluddin, 2003. *Pengembangan Kemampuan Belajar Anak-Anak*, Jakarta: Bulan Bintang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamal, Khairunnas, 2014. *Qiraat Imam Ashim*, Pekanbaru: CV Asa Riau
- Katsir, Ibnu, 2012. *Keajaiban & Keistimewaan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Khon, Abdul Majid, 2013. *Praktikum Qira'at : Keanean Bacaan Al – Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah
- M. Yusuf, Kadar.2013. *Tafsir Tarbawi : Pesan – pesan al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah.
- _____, 2016. *Studi Al – Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Majid, Abdul, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mamang, Etta, Sangadji, 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset
- Pat Badrun., “Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa SMP Di Kabupaten Gowa”, dalam Jurnal *Al-Qalam*, No. 20, 2007 diakses pada Selasa 3 Maret 2020 Pukul 21.45
- Quthb, Sayyid, 2006. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 24*, Jakarta: Gema Insani
- Ramayulis, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Siwi Puji Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar”, dalam Jurnal *Formatif*, Vol. 5, No. 1, 2015.
- Suryosubroto, B, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syafaat. Aat, dkk, 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT RajaGrafindo,
- Syahidin, 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Bandung: Alfabeta
- Syihab,Quraish, 2002. *Tafsir Al-Misbah : Pesan , Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* , Vol. 15 JuzAmma, Jakarta: Lentera Hati
- _____, 2004. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardhana, Wisnu Arya, 2004. *Al – Qur'an dan Energi Nuklir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al–Qur'an Terhadap Minat Belajar al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari :Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012

Yusra, Nelly , Yasnel, 2016. *Al – Qur'an : Tahsin Al – Qur'an*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Yusuf, Tayar, 2005. *Ilmu Praktek Mengajar. Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Bandung: Al-Ma'arif

Zein , Mas'ud, 2013. *Mastery Learning . Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo



UIN SUSKA RIAU



SURAT AL-MAIDAH : 48 – 53

Perhatikan ayat dibawah ini !

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٤٨
 وَمِنْهَا جَاءَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٤٩
 بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْتَدِرْهُمْ وَأَحْذَرْتَهُمْ أَنْ يَقْتُلُوكَ مِنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ ۚ إِنَّهُمْ لَفُسَّافُونَ ۝٥٠
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝٥١
 فَتَرَى الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يُسْرِعُونَ فِيهِمْ يَقُولُونَ نَخْشَىٰ أَنْ تُصِيبَنَا دَائِرَةٌ ۚ فَعَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ أَوْ أَمْرٍ مِّنْ عِنْدِهِ فَيُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا أَسْرَوْا فِي أَنفُسِهِمْ نَدِمِينَ ۝٥٢
 وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا أَهَؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ إِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ ۝٥٣

1. Bacalah ayat di atas dengan baik dan benar !
2. Tentukan 5 hukum tajwid yang ada pada ayat di atas!
3. Terjemahkan ayat tersebut dengan baik dan benar!
4. Apa si kandungan masing-masing ayat yang tertera di atas?

1. Harang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ahmad Shodikin, lahir di Titian Resak 03 Desember 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Darmadi dan ibunda (alm) Khotimah, yang beralamatkan di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lipai dan lulus pada tahun 2009.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Buluh Rampai dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Al Ihsan Buluh Rampai dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Batu Mandi Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah, dan kemudian penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru pada bulan September sampai dengan Desember 2018. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 dengan judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Al Qur’an terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru” di bawah bimbingan Dr. Asmuri, M.Ag.

Pada Tanggal **28 Januari 2021** penulis dinyatakan “**Lulus**” dengan **IPK 3.68** dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) melalui ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.